

Zamrozi Ubaidillah. 2020. *Kesantunan dalam Falsafah Hidup Masyarakat Suku Samin: Kajian Etnopragmatik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd; Ayyu Subhi Farahiba, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Kesantunan berbahasa merupakan hal yang teramat penting dalam suatu pertuturan, terutama dalam suatu masyarakat tutur seperti suatu organisasi, komunitas, suku dan sebagainya. Pada suatu komunitas atau suku, terdapat nilai atau etika yang tertanam dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa dalam falsafah hidup masyarakat Suku Samin, serta kaitannya dengan konteks. Jenis penelitian ialah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan etnografi. Kajian etnopragmatik digunakan untuk meneliti unsur budaya dalam tuturan masyarakat Suku Samin. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara, simak libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam dan catat. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis kontekstual berdasarkan metode padan ekstralingual dan keabsahan data berdasarkan triangulasi teori. Hasil penelitian yakni ditemukan 10 strategi kesantunan negatif dan 15 strategi kesantunan positif yang digunakan dalam pertuturan. Nilai kesantunan berbahasa masyarakat Suku Samin ditemukan sebanyak 13 nilai. Ketigabelas nilai kesantunan berbahasa itu antara lain: Pribadi yang Jujur, Melanggar Janji Bukan Bagian dari Samin, Terbuka dengan Masyarakat Sosial Baik Samin Maupun Non-Samin, Memuliakan Tamu, Tidak Ingin Disakiti dan Enggan Menyakiti, Memiliki Prinsip Hidup yang Kuat, Mengutamakan Gotong Royong, Menyukai Kedamaian/Ketentraman, Menolak Ketidakadilan, Pekerja Keras, Humoris, Suka Berinstropeksi Diri, Memiliki Adat Istiadat yang Cukup Kental dan Lestari.

Kata Kunci: Kesantunan, Etnopragmatik, dan Masyarakat Suku Samin Bojonegoro

Zamrozi Ubaidillah. 2020. *Politeness in the Philosophy of Life of the Samin Tribe: Ethnopragmatic Studies*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd; Ayyu Subhi Farahiba, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Language politeness is very important in a speech, especially in a speech society such as an organization, community, tribe and so on. In a community or tribe, there are values or ethics that are embedded in society. This study aims to describe the politeness strategy of language in the philosophy of life of the Samin tribe, and its relation to the context. This type of research is descriptive qualitative, with ethnographic approach. Ethnopragmatic study is used to examine the cultural elements in the speech of the Samin people. Data collection techniques used are interview techniques, see competent engagements, see free engage proficient, record and record. Furthermore, the data were analyzed using contextual analysis techniques based on the extralingual equivalent method and the validity of the data based on theoretical triangulation. The results of the study found 10 negative politeness strategies and 15 positive politeness strategies used in speech. The value of politeness in the language of the Samin tribe was found as many as 13 values. The thirteen values of politeness in language include: Honest Persons, Breaking Promises Are Not Part of Samin, Being Open to Social Communities, Both Samin and Non-Samin, Honoring Guests, Do Not Want to Be Harmed and Are Reluctant to Hurt, Have Strong Life Principles, Prioritize Mutual Cooperation, Like Peace / Peace, Refuse Injustice, Hard Workers, Ridiculing, Self Introspection, Have Customs that are Strong and Sustainable.

Keywords: Politeness, Ethnopragmatics, and the Samin Bojonegoro Tribe Society